



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah				
Kode Mata Kuliah	: SL306	Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Nama Mata Kuliah	: Sikls lab Keterampilan Klinik integrasi -3 (Skills lab Clinical Skills Integration-3)	Dosen Pengembang RPS	Bulan Kakanita Hermasari, dr., MMedEd	
Jenis Mata Kuliah	: Wajib			
Semester	: 3 (Tiga)			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 0,5	Koord. Kelompok Mata Kuliah	Bulan Kakanita Hermasari, dr., MMedEd	
a. Bobot tatap muka	: 0.125 sks			
b. Bobot Praktikum	: -			
c. Bobot praktek lapangan	: -			
d. Bobot simulasi	0.375 sks			
Mata Kuliah Prasyarat	: Mahasiswa sudah mempelajari SL topik sejak semester 1 yaitu SL 101 hingga SL 705	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd.	
Tanggal	: 24-08-2021	Perbaikan ke	:	Tanggal:
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah				
Kode CPL		Unsur CPL		
CPL 2	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.		
CPL 4	:	Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan		
Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)	:	Mampu mengintegrasikan keterampilan klinis dengan menganalisis, mengidentifikasi, dan melakukan pemeriksaan yang diperlukan dan menginterpretasikan hasilnya pada kasus normal secara komprehensif. Konten yang diintegrasikan : 1. Sambung rasa dan anamnesis 2. Teknik cuci tangan aseptik,		

		3. Pemeriksaan thoraks dan abdomen 4. Pemeriksaan kepala dan leher
Bahan kajian (subject matters)	:	Anatomi, Fisiologi, Sistem Indera, Sistem respirasi, Sistem Kardiovaskuler, Sistem Saraf dan Psikiatri, Sistem Reproduksi, Sistem Ginjal dan Saluran Kemih.
Deskripsi Mata Kuliah	:	Clinical integration 2 mengintegrasikan topik pemeriksaan klinis yang telah dipelajari mahasiswa pada semester 1 yaitu medical interview (sambung rasa dan anamnesis), cuci tangan aseptik dan pemeriksaan vital sign dengan topik pemeriksaan klinis yang dipelajari pada semester 2 yaitu <i>Basic Thoracoabdominal examination</i> dan <i>Head and neck examination</i> . Metode pembelajaran dalam bentuk simulasi kasus dengan skenario untuk melatih <i>clinical reasoning</i> dan <i>clinical skill integration</i> mahasiswa kedokteran. Tujuan diberikan pelatihan integrasi ini adalah menghindari fragmentasi pelatihan klinis dan <i>early exposure</i> kasus-kasus klinis integratif
Basis Penilaian	:	Aktivitas Partisipatif : case Method
Daftar Referensi	:	1. Bickley LS, (2013) <i>Bates' Guide to Physical Examination and History-Taking - 11th Edition</i>. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins 2. Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Primer. Edisi I. 3. Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Praktik Klinis (PPK) Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer edisi I

Tahap	Kemampuan akhir Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*				
								Basis Penilaian	Teknik Penilaian	Indikator, kriteria (tingkat taksonomi)	Bobot Penilaian	Instrumen penilaian
				Luring	Daring							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Mampu mengintegrasikan keterampilan klinis dengan menganalisis, mengidentifikasi, dan melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan mengusulkan pemeriksaan penguji yang diperlukan dan merumuskan diagnosis penyakit pada Sistem Imunologi, Penyakit Tropis, Neoplasma; Sistem Endokrin dan Metabolisme; dan Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	1. Informed consent and Health education 2. Dermatology 3. Joint and Spine 4. Prescription and Medical Record 5. Wound care	1-4		Kuliah Pengantar	1x100'	Kuliah interaktif	Case Method	Unjuk kerja dengan OSCE	Mampu melakukan keterampilan klinis dengan menganalisis, mengidentifikasi, dan melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan mengusulkan pemeriksaan penguji yang diperlukan dan merumuskan diagnosis penyakit pada Sistem Imunologi, Penyakit Tropis, Neoplasma; Sistem Endokrin dan Metabolisme; dan Sistem Integumen dan Muskuloskeletal	Ujian OSCE : 100%	Rubrik OSCE
					Simulasi/Sesi Pertemuan 1	1x100'	Belajar Mandiri					
					Simulasi/Sesi Pertemuan 2	1x100'	Membuat Video Skenario 1					
					Simulasi/Sesi Pertemuan 3	1x100'	Membuat Video Skenario 2 Membuat Video Skenario 3					
	UJIAN OSCE				SINKRON DENGAN ZOOM							

*Instrumen Penilaian terlampir

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN klinis INTEGRASI 3

Skenario 1

KOMPETENSI	0	1	2	3	Bobot	Skor	Bobot x Skor
1. Anamnesis	Peserta yang tidak memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi <4 poin informasi Atau sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi 5-7 poin informasi Atau sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat yang meliputi 8-9 poin dari kriteria informasi berikut ini: 1. Keluhan utama 2. Sejak kapan 3. Progresi/perjalanan penyakit 4. Hal-hal yang memperparah dan mengurangi keluhan 5. Keluhan lain terkait keluhan utama 6. RPS 7. Riwayat pengobatan dan penyakit dahulu 8. Riwayat penyakit keluarga 9. Riwayat Kebiasaan sosial	5		
2. Pemeriksaan Fisik	Peserta ujian tidak melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan masalah	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, melakukan sebagian	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, melakukan pemeriksaan	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, melakukan pemeriksaan	5		

	klinis pasien dengan teknik pemeriksaan yang benar atau peserta ujian tidak melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan	pemeriksaan fisik sesuai dengan masalah klinis pasien dengan teknik pemeriksaan yang benar	fisik sesuai dengan masalah klinis pasien dengan teknik pemeriksaan yang benar tetapi tidak sistematis (runut)	fisik sesuai dengan masalah klinis pasien menerapkan prinsip sebagai berikut : 1. Menggunakan teknik pemeriksaan yang benar 2. Sistematis/runut			
3. Melakukan tes/prosedur klinis atau interpretasi data untuk menunjang diagnosis banding/ diagnosis	Peserta ujian tidak mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat atau melakukan tes/prosedur yang tidak sesuai dengan masalah klinis pasien atau salah menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang	Peserta ujian melakukan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinis pasien, namun tidak lengkap atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang tidak lengkap	Peserta ujian melakukan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinis pasien secara lengkap, tanpa menyampaikan prosedur atau hasilnya atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap namun tidak menjelaskan kepada pasien dengan tepat	Peserta ujian melakukan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinis pasien secara lengkap dan menyampaikan prosedur atau hasilnya atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap dan menjelaskan kepada pasien dengan tepat	3		
4. Menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian tidak dapat menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian hanya dapat menetapkan diagnosis tetapi tidak lengkap Atau menetapkan satu diagnosis banding saja	Peserta ujian dapat menetapkan diagnosis dan beberapa diagnosis banding secara tidak lengkap	Peserta ujian menetapkan diagnosis dan diagnosis banding dengan lengkap, sesuai dengan masalah klinis pasien	4		

5. Tatalaksana farmakoterapi	Peserta ujian memilih obat tidak tepat	Peserta ujian memilih obat dengan menerapkan 1-2 poin dari prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga	Peserta ujian memilih obat dengan tepat dengan menerapkan 3-4 poin dari prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian	Peserta ujian memilih obat dengan tepat sesuai seluruh prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga	2		
			5. tepat harga				

6. Komunikasi dan atau edukasi pasien	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan 4 prinsip komunikasi	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan salah satu prinsip berikut : 1. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 2.mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 3.mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 4.mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinis, pemeriksaan klinis	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2-3 dari 4 prinsip berikut : 1. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 2.mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 3.mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 4.mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinis, pemeriksaan klinis	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut : 1. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 2.mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 3.mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 4.mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinis, pemeriksaan klinis	2		
7. Perilaku profesional	Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut : 1. melakukan setiap	Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 1-2 poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak	Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 3 poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak	Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan seluruh poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak	2		

	tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2.memperhatikan kenyamanan pasien 3.melakukan tindakan sesuai prioritas 4.menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5.mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	membahayakan pasien dan diri sendiri 2.memperhatikan kenyamanan pasien 3.melakukan tindakan sesuai prioritas 4.menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5.mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	membahayakan pasien dan diri sendiri 2.memperhatikan kenyamanan pasien 3.melakukan tindakan sesuai prioritas 4.menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5.mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	membahayakan pasien dan diri sendiri 2.memperhatikan kenyamanan pasien 3.melakukan tindakan sesuai prioritas 4.menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5.mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan			
--	---	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN klinis INTEGRASI 3

Skenario 2

KOMPETENSI	0	1	2	3	Bobot	Skor	Bobot x Skor
1. Anamnesis	Peserta yang tidak memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi <4 poin informasi Atau sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi 5-7 poin informasi Atau sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat yang meliputi 8-9 poin dari kriteria informasi berikut ini: 1. Keluhan utama 2. Sejak kapan 3. Progresi/perjalanan penyakit 4. Hal-hal yang memperparah dan mengurangi keluhan 5. Keluhan lain terkait keluhan utama 6. RPS 7. Riwayat pengobatan dan penyakit dahulu 8. Riwayat penyakit keluarga 9. Riwayat Kebiasaan sosial	5		
2. Pemeriksaan Fisik	Peserta ujian tidak melakukan pemeriksaan fisik yang	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan,	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan,	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan,	5		

	sesuai dengan masalah klinis pasien dengan teknik pemeriksaan yang benar atau peserta ujian tidak melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan	melakukan sebagian pemeriksaan fisik sesuai dengan masalah klinis pasien dengan teknik pemeriksaan yang benar	melakukan pemeriksaan fisik sesuai dengan masalah klinis pasien dengan teknik pemeriksaan yang benar tetapi tidak sistematis (runut)	melakukan pemeriksaan fisik sesuai dengan masalah klinis pasien menerapkan prinsip sebagai berikut : 1. Menggunakan teknik pemeriksaan yang benar 2. Sistematis/runut			
3. Menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian tidak dapat menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian hanya dapat menetapkan diagnosis tetapi tidak lengkap Atau menetapkan satu diagnosis banding saja	Peserta ujian dapat menetapkan diagnosis dan beberapa diagnosis banding secara tidak lengkap	Peserta ujian menetapkan diagnosis dan diagnosis banding dengan lengkap, sesuai dengan masalah klinis pasien	4		
4. Tatalaksana farmakoterapi	Peserta ujian memilih obat tidak tepat	Peserta ujian memilih obat dengan menerapkan 1-2 poin dari prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga	Peserta ujian memilih obat dengan tepat dengan menerapkan 3-4 poin dari prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga	Peserta ujian memilih obat dengan tepat sesuai seluruh prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga	2		

5. Komunikasi dan atau edukasi pasien	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan 4 prinsip komunikasi	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan salah satu prinsip berikut : 1. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 2. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2-3 dari 4 prinsip berikut : 1. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 2. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut : 1. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 2. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal	2		
---------------------------------------	--	--	--	---	---	--	--

		non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 3. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 4. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinis, pemeriksaan klinis	non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 3. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 4. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinis, pemeriksaan klinis	dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 3. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 4. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinis, pemeriksaan klinis			
--	--	---	---	---	--	--	--

8. Perilaku profesional	Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat	Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 1-2 poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 3 poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan seluruh poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2. memperhatikan kenyamanan pasien 3. melakukan tindakan sesuai prioritas 4. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	2		
	kepada pasien 5. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan						

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN klinis INTEGRASI 3

Skenario 3

KOMPETENSI	0	1	2	3	Bobot	Skor	Bobot x Skor
1. Anamnesis	Peserta yang tidak memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi <4 poin informasi Atau sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi 5-7 poin informasi Atau sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat yang meliputi 8-9 poin dari kriteria informasi berikut ini: 1. Keluhan utama 2. Sejak kapan 3. Progresi/perjalanan penyakit 4. Hal-hal yang memperparah dan mengurangi keluhan 5. Keluhan lain terkait keluhan utama 6. RPS 7. Riwayat pengobatan dan penyakit dahulu 8. Riwayat penyakit keluarga 9. Riwayat Kebiasaan sosial	4		

2. Pemeriksaan Fisik	Peserta ujian tidak melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan masalah klinis pasien dengan teknik pemeriksaan	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, melakukan sebagian pemeriksaan fisik sesuai dengan masalah klinis	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, melakukan pemeriksaan fisik sesuai dengan masalah klinis pasien dengan teknik	Peserta ujian melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, melakukan pemeriksaan fisik sesuai dengan masalah klinis pasien menerapkan	4		
----------------------	--	---	--	---	---	--	--

	yang benar atau peserta ujian tidak melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan	pasien dengan teknik pemeriksaan yang benar	pemeriksaan yang benar tetapi tidak sistematis (runut)	prinsip sebagai berikut : 1. Menggunakan teknik pemeriksaan yang benar 2. Sistematis/runut			
3. Melakukan tes/prosedur klinis atau interpretasi data untuk menunjang diagnosis banding/ diagnosis	Peserta ujian tidak mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat atau melakukan tes/prosedur yang tidak sesuai dengan masalah klinis pasien atau salah menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang	Peserta ujian melakukan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinis pasien, namun tidak lengkap atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang tidak lengkap	Peserta ujian melakukan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinis pasien secara lengkap, tanpa menyampaikan prosedur atau hasilnya atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap namun tidak menjelaskan kepada pasien dengan tepat	Peserta ujian melakukan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinis pasien secara lengkap dan menyampaikan prosedur atau hasilnya atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap dan menjelaskan kepada pasien dengan tepat	3		
4. Menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian tidak dapat menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian hanya dapat menetapkan diagnosis tetapi tidak lengkap Atau menetapkan satu diagnosis banding saja	Peserta ujian dapat menetapkan diagnosis dan beberapa diagnosis banding secara tidak lengkap	Peserta ujian menetapkan diagnosis dan diagnosis banding dengan lengkap, sesuai dengan masalah klinis pasien	3		

5.	Tatalaksana farmakologi	Peserta ujian memilih obat tidak tepat	Peserta ujian memilih obat dengan menerapkan 1-2 poin dari prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga	Peserta ujian memilih obat dengan tepat dengan menerapkan 3-4 poin dari prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga	Peserta ujian memilih obat dengan tepat sesuai seluruh prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga	2		
6.	Tatalaksana non	Tidak menjelaskan langkah-langkah	Hanya sedikit dari langkahlangkah keterampilan	Lebih dari separuh langkahlangkah keterampilan	Seluruh langkah-langkah keterampilan terapeutik	1		
	farmakologi	keterampilan terapeutik terkait kasus	terapeutik terkait kasus yang dijelaskan dengan lengkap dan benar	terapeutik terkait kasus dijelaskan dengan lengkap dan benar	terkait kasus dijelaskan dengan lengkap dan benar			

7. Komunikasi dan atau edukasi pasien	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan 4 prinsip komunikasi	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan salah satu prinsip berikut : 1. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 2.mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 3.mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 4.mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinis, pemeriksaan klinis	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2-3 dari 4 prinsip berikut : 1. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 2.mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 3.mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 4.mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinis, pemeriksaan klinis	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut : 1. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 2.mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 3.mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 4.mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinis, pemeriksaan klinis	1		
8. Perilaku profesional	Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak	Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 1-2 poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2.memperhatikan	Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 3 poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2.memperhatikan	Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan seluruh poin berikut : 1. melakukan setiap tindakan dengan berhati-hati dan teliti sehingga tidak membahayakan pasien dan diri sendiri 2.memperhatikan	2		

	membahayakan pasien dan diri sendiri 2.memperhatikan kenyamanan pasien 3.melakukan tindakan sesuai prioritas 4.menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5.mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	kenyamanan pasien 3.melakukan tindakan sesuai prioritas 4.menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5.mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	kenyamanan pasien 3.melakukan tindakan sesuai prioritas 4.menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5.mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	kenyamanan pasien 3.melakukan tindakan sesuai prioritas 4.menunjukkan rasa hormat kepada pasien 5.mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan			
--	--	--	--	--	--	--	--